



PENGEMBANGAN POTENSI WISATA PANTAI DESA SUKADANA DI MASA PANDEMI COVID-19

Sheila Rahmah El Wahda Razzaq

Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta
email: l100180123@ums.ac.id

ABSTRAK

Adanya pengabdian yang dilakukan di Desa Sukadana sendiri memiliki tujuan untuk memunculkan kepekaaan masyarakat bahwa daerah mereka memiliki potensi besar menjadi desa wisata. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasilnya, Desa Sukadana mempunyai potensi yang tinggi dalam bidang wisata. Desa Sukadana mempunyai potensi wisata bahari, wisata kuline, wisata budaya, wisata madu trigona. Setelah adanya pembuatan beberapa spot foto di pantai Sukadana seperti papan tulisan, ayunan, dan spot foto bentuk hati.

Kata Kunci: Potensi, Wisata, Pantai, Desa, Sukadana

1. PENDAHULUAN

Nusa Tenggara Barat merupakan sebuah provinsi di Indonesia yang wilayahnya terletak di Barat Kepulauan Nusa Tenggara. Ibu kota provinsi ini berada di kota Mataram. Nusa Tenggara Barat memiliki 10 Kabupaten dan 2 Kota, termasuk kota Mataram. Dua pulau terbesar di provinsi ini adalah Lombok yang terletak di barat dan Sumbawa yang terletak di timur. Sebagian besar dari penduduk pulau Lombok berasal dari suku Sasak, sementara suku Bima (suku Mbojo) dan suku Sumbawa

merupakan kelompok etnis terbanyak di pulau Sumbawa.

Pada waktu ini, ada banyak tempat di Indonesia yang sudah menjadi tujuan wisata, akan tetapi dalam hal pengelolaan belum sepenuhnya mengantisipasi terhadap perkembangan pariwisata itu sendiri yaitu permintaan terhadap produk dan pelayanan yang berkualitas, baik melalui persiapan pengembangan kawasan yang atraktif dengan obyek atau atraksi yang menarik maupun infrastruktur dan aksesibilitas pariwisata yang menunjang (Silvitiani et al., 2017). Keindahan

pulau Lombok memang tidak ada akhirnya. Banyak hal yang disuguhkan di Lombok, mulai dari alamnya, budaya, hingga kulinernya. Pesona yang diperlihatkan Lombok dari wisata baharinya memang tidak perlu diragukan lagi. Orang Lombok sering bilang bahwa, “Kamu bisa melihat Bali di Lombok, tapi kamu tidak bisa melihat Lombok di Bali”.

Kabupaten Lombok Utara (KLU) merupakan hasil dari pecahan wilayah dari Kabupaten Lombok Barat berdasarkan Undang – Undang Nomor 26 Tahun 2008 bahwa pemekaran dari Kabupaten Lombok Barat. Kabupaten dengan semboyan Tioq Tata Tunaq ini merupakan kabupaten termuda di NTB yang memiliki luas 776,25 Km², dan secara geografis berada di Kaki Utara Gunung Rinjani. Wilayah Lombok Utara mempunyai beberapa objek wisata yang lumayan terkenal di mancanegara, seperti tiga gili (Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan), Air Terjun Sendang Gila (Desa Senaru, Bayan), serta keindahan Danau Segara Anak yang ada di Lereng Gunung Rinjani.

Di Kabupaten Lombok Utara ada salah satu kecamatan yang mana lokasi ini merupakan tempat penulis melaksanakan pengabdianannya, yaitu Kecamatan Bayan. Desa Sukadana adalah satu desa yang terletak di Kecamatan Bayan. Dari pusat desa jarak ke pusat kota di Tanjung ± 40 Km dengan perjalanan menggunakan kendaraan sekitar 1 jam. Jarak ke Kota Mataram Ibu Kota Provinsi yakni ±71 km dengan sekitar 2 jam perjalanan.

Secara Administrasi memiliki batas wilayah di sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, di sebelah Selatan berbatasan dengan Hutan tutupan/Taman Nasional Gunung Rinjani, di sebelah barat berbatasan dengan Desa Akar-Akar, di sebelah Timur berbatasan dengan Desa Anyar dan Desa Senaru. Mayoritas masyarakat desa bekerja sebagai petani, peternak, nelayan, dan pedagang.

Memajukan dan membenahi atau mengembangkan suatu yang telah ada bertujuan untuk mengembangkan tempat dan

pelayanan yang berkualitas, seimbang dan bertahap tentu perlu dilaksanakan (Pramono et al., n.d.). Kawasan wisata pantai yaitu acara individu atau kelompok yang melakukan perjalanan ke daerah daratan yang terkena gerakan ombak dan digenangi oleh air pasang surut serta ditutupi oleh pasir putih yang terbawa oleh ombak yang mempunyai sifat sementara di dalam mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan alam (Mahadi & Indrawati, 2010). Desa Sukadana sendiri tentu banyak, seperti lebah madu trigona, singkong, jambu mete, hasil laut (ikan, udang, dll), pantai. Pada pengabdian ini penulis yang tergabung dalam kelompok 41 Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah – Aisyiyah (KKN Mas) se – Indonesia memfokuskan pada sector pariwisata pantai. Karena melihat potensi yang ada akan tetapi kurangnya inovasi yang dilakukan pada Pantai Sukadana dan suka kurang adanya semangat oleh POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata). Adanya peluang yang bisa diciptakan baik untuk desanya sendiri hingga masyarakat setempat.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis bersama – sama dengan kelompoknya menyusun beberapa strategi atau langkah yang dibangun untuk membangkitkan sector wisata di pantai Desa Sukadana.

2. TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan Program

- 1) Menyadarkan masyarakat bahwa desa mereka mempunyai potensi menjadi desa wisata.
- 2) Agar munculnya ekonomi kreatif dari sektor pariwisata.
- 3) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan desa.

B. Manfaat Program/kegiatan

- 1) Diharapkan dengan adanya beberapa program yang dilakukan

di pantai, para pemuda desa atau POKDARWIS lebih intens lagi dalam mengembangkan pengelolaan Pantai Sukadana.

- 2) Terlaksananya program promosi pantai dengan sosial media, diharapkan masyarakat bisa lebih ekspresif lagi dalam menunjukkan potensi desa yang bisa menjadi ladang ekonomi kreatif.
- 3) Diharapkan adanya program bersih pantai yang rutin dilakukan tiap minggu, masyarakat dapat sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan utamanya di pantai.

3. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Langkah pertama yang penulis dan kelompoknya lakukan adalah menyusun rencana atau program, Kemudian menggunakan metode analisis SWOT untuk menganalisis lingkungan sekitar desa. Lalu kami menyampaikan hal ini pertama kali kepada kepala desa. Kemudian, penulis dan kelompoknya melakukan silaturahmi ke tiap dusun yang di Desa Sukadana sekaligus menjelaskan program yang akan dilaksanakan selama satu bulan kedepan.

Setelah menyampaikan program kerja kepada masyarakat Desa Sukadana, penulis dan kelompoknya kemudian membuat strategi dan juga jadwal selama satu bulan kedepan terkait program wisata Pantai Sukadana bersama dengan mitra yang terlibat, seperti karang taruna, POKDARWIS dan warga setempat.

Dalam pelaksanaannya penulis dan kelompoknya membuat rancangan design tulisan untuk hiasan di pantai dan menerapkannya di papan triplek, kemudian pembuatan nama alamat di google maps, serta mengaktifkan kembali sosial media yang sudah ada.

4. HASIL DAN DISKUSI

Melihat hasil selama satu bulan ini, Desa Sukadana memiliki potensi besar terkait Pantai Sukadana, karena melihat letak pantai yang mudah dijangkau, strategis dan jalannya pun dilewati oleh kendaraan dari arah Desa Tanjung maupun dari Desa Anyar.



Foto di depan tulisan tata tertib



Foto di ayunan



Foto di panggung bamboo



Foto di depan warung warga

5. SIMPULAN DAN SARAN

Desa Sukadana memiliki banyak potensi di berbagai sektor. Terutama pantai, apabila sektor wisata bisa maju maka ada peluang untuk memunculkan potensi lainnya. Semoga dengan adanya pengabdian ini menjadi

awal berkembangnya potensi wisata di Desa Sukadana.

Saran penulis kedepannya adalah apabila ada pengabdian selanjutnya bisa diadakan pelatihan membuat konten di sosial media, juga semakin banyak inovasi yang bisa menonjolkan Pantai Sukadana.

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Panitia Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah-Aisyiah 2021, Pemerintah Kabupaten Lombok Utara, Pemerintah Kecamatan Bayan, Pemerintah Desa Sukadana dan Karang Taruna Desa Sukadana, Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Sukadana, warga Desa Sukadana yang sudah mendukung, membantu dan bekerjasama pada tiap program yang kami rencanakan.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Mahadi, K., & Indrawati, F. (2010). *ARAHAN PENGEMBANGAN OBYEK WISATA PANTAI TANJUNG PASIR*. 1(1), 19–27.
- Pramono, A., Dwimawanti, I. H., Publik, D. A., & Diponegoro, U. (n.d.). *Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pantai di Kabupaten Gunungkidul*. 1–12.
- Silvitiani, K., Yulianda, F., & Siregar, V. (2017). *PERENCANAAN PENGEMBANGAN WISATA PANTAI BERBASIS POTENSI SUMBERDAYA ALAM DAN DAYA DUKUNG KAWASAN DI DESA SAWARNA, BANTEN (Coastal Tourism Development Based on Natural Resources and Carrying Capacity in Sawarna Village, Banten) Departemen Manajemen Sumb.* 24(2), 66–72. <https://doi.org/10.22146/jml.23076>